

Pendampingan Penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dan Penguatan Tata Kelola Kelembagaan di Yayasan LP. Ma'arif NU Mathla'ul Huda Argosuko Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

Imam Muhidin¹, Muhammad Husni²

Prodi PAI, Pasca Sarjana Universitas Al Qolam, Malang, Indonesia

Email: ¹imammuhidinpps25@alqolam.ac.id, ²husni@alqolam.ac.id

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: pelayanan masyarakat; tata kelola organisasi; pengelolaan yayasan; penelitian tindakan partisipatif; pengembangan kapasitas kelembagaan	Proyek pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan LP. Ma'arif Mathla'ul Huda Argosuko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, untuk mengatasi tantangan tata kelola yang disebabkan oleh tidak adanya peraturan organisasi formal, khususnya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), yang mengakibatkan ketidakjelasan fungsi manajemen, kewenangan kepemimpinan, dan pengambilan keputusan kelembagaan. Proyek ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola organisasi dengan membantu yayasan dalam menyusun dan menerapkan dokumen tata kelola yang komprehensif. Pendekatan Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR) diterapkan melalui identifikasi masalah, penilaian kebutuhan partisipatif, penyusunan dokumen tata kelola secara kolaboratif, validasi, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi. Program ini berhasil merumuskan dan mengesahkan AD/ART yayasan beserta pedoman tata kelola pendukungnya, meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan mengenai manajemen organisasi, memperjelas peran dan tanggung jawab kelembagaan, serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan koordinasi di antara pengelola yayasan dan unit-unit pendidikannya. Proyek ini menunjukkan bahwa bantuan tata kelola partisipatif secara efektif memperkuat kapasitas kelembagaan dan memberikan landasan yang berkelanjutan untuk meningkatkan manajemen pendidikan dan kinerja organisasi di lembaga pendidikan berbasis masyarakat.
Keywords: community service; organizational governance; foundation management; participatory action research; institutional capacity building	ABSTRACT This community service project was conducted at Yayasan LP. Ma'arif Mathla'ul Huda Argosuko, Poncokusumo District, Malang Regency, to address governance challenges caused by the absence of formal organizational regulations, particularly the Articles of Association and Bylaws (AD/ART), resulting in unclear management functions, leadership authority, and institutional decision-making. The project aimed to strengthen organizational governance by assisting the foundation in developing and implementing comprehensive governance documents. A Participatory Action Research (PAR) approach was employed through problem identification, participatory needs assessment, collaborative drafting of governance documents, validation, socialization, implementation, and evaluation. The program resulted in the successful formulation and adoption of the foundation's AD/ART and supporting governance guidelines, improved stakeholders' understanding of organizational management, clarified institutional roles and responsibilities, and enhanced transparency, accountability, and coordination among the foundation's administrators and educational units. The project demonstrates that participatory governance assistance effectively strengthens institutional capacity and provides a sustainable foundation for improving educational management and organizational performance in community-based educational institutions
	This is an open access article under the CC BY-SA license. 
Penulis Korespondensi: Imam Muhidin	

Universitas Taduloko Sulawesi Tengah, Indonesia,
Email: Imammuhidinpps25@alqolam.ac.id

A. Pendahuluan

Tata kelola organisasi merupakan salah satu faktor fundamental yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan berbasis masyarakat yang berada di bawah naungan yayasan. Tata kelola yang baik (good governance) tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan organisasi, tetapi juga menjadi instrumen untuk mewujudkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan keberlanjutan kelembagaan. Dalam konteks yayasan pendidikan, keberadaan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), pembagian tugas yang jelas, mekanisme pengambilan keputusan, serta standar operasional kelembagaan menjadi prasyarat utama dalam menciptakan sistem manajemen yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan regulasi maupun kebutuhan masyarakat (Mulyasa, 2022).

Yayasan LP. Ma'arif Mathla'ul Huda Argosuko Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang merupakan lembaga pendidikan yang menaungi beberapa satuan pendidikan, yaitu Kelompok Bermain (KB), Raudlatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Seiring dengan berkembangnya jumlah peserta didik, tenaga pendidik, serta kompleksitas pengelolaan lembaga, yayasan dihadapkan pada kebutuhan akan sistem tata kelola yang lebih profesional. Berdasarkan hasil observasi awal, wawancara dengan pengurus yayasan, kepala satuan pendidikan, serta analisis dokumen kelembagaan, ditemukan bahwa yayasan belum memiliki AD/ART sebagai landasan hukum organisasi. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya pembagian kewenangan, mekanisme pengambilan kebijakan, evaluasi kelembagaan, serta koordinasi antarunit pendidikan. Selain itu, sebagian besar pengurus memiliki latar belakang pendidikan pesantren dengan pengalaman yang kuat dalam pengelolaan pendidikan keagamaan, namun belum sepenuhnya didukung oleh sistem administrasi kelembagaan yang terdokumentasi secara formal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas tata kelola organisasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Hidayat dan Machali (2021) menjelaskan bahwa tata kelola yang berbasis prinsip good governance mampu meningkatkan efektivitas manajemen, kualitas pelayanan pendidikan, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Penelitian Wahyudi (2020) juga menunjukkan bahwa keberadaan regulasi internal organisasi, seperti AD/ART, berperan penting dalam memperjelas fungsi, kewenangan, serta mekanisme koordinasi organisasi sehingga mampu meminimalkan konflik kepentingan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Sementara itu, Mulyasa (2022) menegaskan bahwa keberhasilan manajemen berbasis lembaga sangat dipengaruhi oleh kepastian regulasi internal, kepemimpinan partisipatif, dan budaya organisasi yang mendukung perubahan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek konseptual tata kelola lembaga pendidikan atau evaluasi implementasi manajemen sekolah. Penelitian-penelitian tersebut belum banyak mengkaji model pendampingan secara langsung kepada yayasan pendidikan berbasis masyarakat dalam menyusun perangkat tata kelola organisasi melalui pendekatan partisipatif. Padahal, banyak yayasan pendidikan di tingkat lokal menghadapi persoalan serupa berupa belum tersusunnya dokumen organisasi yang menjadi dasar legal dan operasional penyelenggaraan pendidikan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan (research gap) antara kajian akademik mengenai tata kelola organisasi dengan

praktik pendampingan kelembagaan yang mampu menghasilkan perubahan nyata pada sistem pengelolaan yayasan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menawarkan kebaruan melalui penerapan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dalam proses penguatan tata kelola Yayasan LP. Ma'arif Mathla'ul Huda Argosuko. Pendekatan ini menempatkan pengurus yayasan sebagai subjek utama dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan kebutuhan organisasi, menyusun AD/ART, melakukan validasi bersama, hingga mengimplementasikan hasil pendampingan. Dengan demikian, proses perubahan tidak hanya menghasilkan dokumen kelembagaan, tetapi juga meningkatkan kapasitas pengurus dalam memahami prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan berkelanjutan. Pendekatan ini memberikan kontribusi praktis yang berbeda dibandingkan kajian sebelumnya karena menitikberatkan pada pemberdayaan organisasi melalui proses kolaboratif yang menghasilkan perubahan kelembagaan secara nyata.

Urgensi kegiatan ini semakin tinggi mengingat semakin kompleksnya tuntutan tata kelola lembaga pendidikan di bawah yayasan, baik dari aspek regulasi nasional, akuntabilitas publik, maupun kebutuhan peningkatan mutu layanan pendidikan. Tanpa adanya sistem tata kelola yang terdokumentasi dengan baik, yayasan akan mengalami kesulitan dalam menjaga kesinambungan organisasi, memperkuat koordinasi antarunit pendidikan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, penguatan tata kelola yayasan menjadi salah satu strategi penting dalam membangun kelembagaan pendidikan yang profesional, mandiri, dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola Yayasan LP. Ma'arif Mathla'ul Huda Argosuko melalui penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) serta pengembangan sistem tata kelola organisasi berbasis pendekatan Participatory Action Research (PAR), sehingga mampu meningkatkan kapasitas kelembagaan, memperjelas fungsi dan kewenangan organisasi, memperkuat koordinasi antarunit pendidikan, serta mewujudkan tata kelola yayasan yang lebih efektif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

B. Metode Pelaksanaan

1. Strategi Pendampingan

Strategi pendampingan dalam kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dengan prinsip pemberdayaan partisipatif. Pendampingan dilaksanakan melalui proses identifikasi masalah, perencanaan bersama, penyusunan regulasi, implementasi, dan evaluasi secara kolaboratif antara tim PKM dan pengurus Yayasan LP. Ma'arif Mathla'ul Huda. Pendekatan ini dipilih agar regulasi yang dihasilkan merupakan hasil kesepakatan bersama sehingga mudah dipahami, diterima, dan diterapkan secara berkelanjutan.

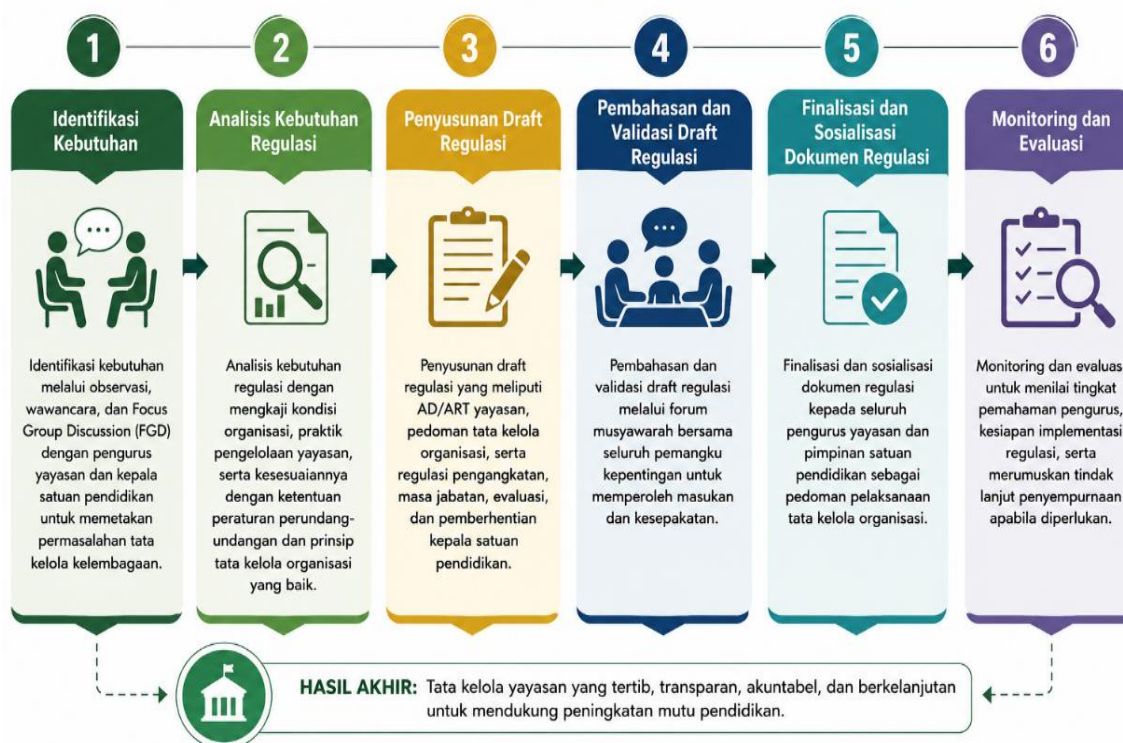
Fokus utama pendampingan adalah memperkuat kapasitas tata kelola yayasan melalui penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), regulasi tata kelola kepemimpinan satuan pendidikan, serta pedoman organisasi yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan di seluruh lembaga di bawah naungan yayasan.

2. Langkah-Langkah Pendampingan

Pendampingan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Identifikasi kebutuhan** melalui observasi, wawancara, dan Focus Group Discussion (FGD) dengan pengurus yayasan dan kepala satuan pendidikan untuk memetakan permasalahan tata kelola kelembagaan.
- Analisis kebutuhan regulasi** dengan mengkaji kondisi organisasi, praktik pengelolaan yayasan, serta kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola organisasi yang baik.
- Penyusunan draft regulasi** yang meliputi AD/ART yayasan, pedoman tata kelola organisasi, serta regulasi pengangkatan, masa jabatan, evaluasi, dan pemberhentian kepala satuan pendidikan.
- Pembahasan dan validasi** draft regulasi melalui forum musyawarah bersama seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan dan kesepakatan.
- Finalisasi dan sosialisasi** dokumen regulasi kepada seluruh pengurus yayasan dan pimpinan satuan pendidikan sebagai pedoman pelaksanaan tata kelola organisasi.
- Monitoring dan evaluasi** untuk menilai tingkat pemahaman pengurus, kesiapan implementasi regulasi, serta merumuskan tindak lanjut penyempurnaan apabila diperlukan.

SKEMA LANGKAH-LANGKAH PENDAMPINGAN



3. Pemilihan Subjek Pendampingan

Subjek pendampingan adalah Pengurus Yayasan LP. Ma'arif Mathla'ul Huda Argosuko, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang yang membawahi lima satuan pendidikan, yaitu KB, RA 01, RA 02, MI, dan MTs. Pemilihan mitra didasarkan pada hasil identifikasi awal yang menunjukkan bahwa yayasan belum memiliki AD/ART dan regulasi internal yang mengatur tata kelola organisasi, khususnya mengenai sistem kepemimpinan satuan pendidikan.

Selain itu, pengurus yayasan memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pembenahan tata kelola kelembagaan dan bersedia terlibat secara aktif dalam seluruh proses pendampingan. Kondisi tersebut menjadi modal penting untuk mewujudkan sistem organisasi yang lebih profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan melalui penyusunan regulasi yang disepakati bersama.

4. Jadwal Kegiatan Pendampingan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

No	Waktu	Kegiatan	Output
1	3 Juni 2026	Koordinasi awal dengan Ketua Yayasan dan pengurus mengenai rencana PKM	Kesepakatan pelaksanaan PKM
2	4-8 Juni 2026	Observasi lapangan dan pengumpulan data awal tata kelola yayasan	Data kondisi awal dan identifikasi masalah
3	9-15 Juni 2026	Koordinasi dengan Pembina, Pengurus, Pengawas, Kepala KB, RA, MI, dan MTs	Koordinasi untuk menguatkan pentingnya AD/ART yayasan
4	26 Juni 2026	Sosialisasi sekaligus Focus Group Discussion (FGD) dengan Pengurus NU Ranting Argosuko dan Pengurus Yayasan	Rumusan Draft AD/ART Yayasan
5	27 Juni - 5 Juli 2026	Penyusunan Draft Anggaran Dasar (AD dan ART) Yayasan	Draft AD selesai
6	8 Juli 2026	Focus Group Discussion (FGD) II Pembahasan Draft AD/ART	Finalisasi AD dan ART Yayasan
7	9 - 14 Juli 2026	Revisi dan penyempurnaan AD/ART beserta regulasi pendukung	Draft final regulasi
8	15 Juli 2026	Pengesahan AD dan ART serta Sosialisasi kepada seluruh unsur yayasan	Meningkatnya pemahaman peserta
9	21 Juli 2026	Penyerahan dokumen AD/ART, regulasi pendukung, dan penutupan kegiatan PKM	Dokumen diserahkan dan kegiatan PKM selesai

C. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Pendampingan Penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) serta Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Yayasan LP. Ma'arif NU Mathla'ul Huda Argosuko Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang dilaksanakan selama bulan Juni sampai Juli 2026. Seluruh rangkaian kegiatan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), sehingga setiap tahapan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur yayasan dan pemangku kepentingan.

1. Pelaksanaan pendampingan diawali dengan kegiatan komunikasi awal bersama jajaran pengurus yayasan. Pada Rabu, 3 Juni 2026, penulis memanfaatkan momentum peletakan batu pertama pembangunan Gedung MI Mathla'ul Huda untuk menyampaikan gagasan mengenai pentingnya penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) sebagai

dasar penguatan tata kelola yayasan. Dalam forum tersebut disampaikan kondisi yayasan yang belum memiliki regulasi organisasi secara komprehensif sehingga diperlukan penyusunan AD/ART sebagai pedoman dalam menjalankan organisasi. Pengurus yayasan menyambut baik usulan tersebut dan menyatakan kesiapan untuk mengikuti proses pendampingan hingga dokumen selesai disusun.



Gambar 1

Diskusi dengan pengurus yayasan menyampaikan usulan penyusunan AD/ART yayasan, diskusi dilakukan pada waktu ada kegiatan peletakan batu pertama pembangunan gedung MI. Mathla'ul Huda pada Hari Rabu, 3 Juni 2026

2. Tahapan berikutnya adalah penggalian kebutuhan melalui wawancara dan diskusi dengan para kepala satuan pendidikan yang berada di bawah naungan yayasan. Pada **Kamis, 11 Juni 2026**, dilakukan diskusi dengan **Ibu Wiwik Ulyatin, S.Pd.I**, Kepala RA Mathla'ul Huda 01. Diskusi difokuskan pada identifikasi permasalahan tata kelola lembaga, hubungan kelembagaan antara yayasan dan satuan pendidikan, serta kebutuhan regulasi yang berkaitan dengan kepemimpinan dan pembinaan lembaga. Hasil diskusi menunjukkan perlunya kejelasan mengenai kewenangan yayasan dalam pembinaan kepala lembaga serta perlunya regulasi mengenai mekanisme evaluasi kepala satuan pendidikan.



Gambar 2

Diskusi dengan Ibu Wiwik Ulyatin, S.Pd.I Kepala RA Mathla'ul Huda 01, dilaksanakan pada Hari Kamis 11 Juni 2026

3. Pada hari yang sama dilakukan pula diskusi dengan **Ibu Hj. Lilik Masruroh, S.Pd.I**, Kepala RA Mathla'ul Huda 02. Dari kegiatan tersebut diperoleh berbagai masukan mengenai pentingnya pembagian tugas antara pengurus yayasan dan kepala satuan pendidikan agar tidak terjadi tumpang tindih kewenangan. Selain itu, peserta juga mengusulkan agar AD/ART memuat mekanisme koordinasi, pembinaan, dan penyelesaian permasalahan kelembagaan secara musyawarah.



Gambar 3

Diskusi dengan Ibu Hj. Lilik Masruroh, S.Pd.I Kepala RA Mathla'ul Huda 02, dilaksanakan pada Hari Kamis 11 Juni 2026

4. Selanjutnya, pada **Senin, 15 Juni 2026**, dilaksanakan diskusi dengan **Ibu Khusniyah, S.S.**, Kepala MTs Mathla'ul Huda. Pertemuan ini menghasilkan informasi mengenai kebutuhan regulasi dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya mengenai pengangkatan kepala madrasah, masa jabatan, evaluasi kinerja, serta pengembangan kompetensi kepala satuan pendidikan. Masukan tersebut kemudian menjadi salah satu bahan utama dalam penyusunan draft AD/ART dan regulasi pendukung.



Gambar 4

Diskusi dengan Ibu Khusniyah, S.S Kepala MTs Mathla'ul Huda, dilaksanakan pada Hari Senin, 15 Juni 2026

5. Tahap sosialisasi kepada pemangku kepentingan yang lebih luas dilaksanakan pada **Sabtu, 27 Juni 2026**, bertepatan dengan Rapat NU Ranting Argosuko. Pada kesempatan tersebut penulis menyampaikan rencana penyusunan AD/ART Yayasan LP. Ma'arif NU Mathla'ul Huda kepada jajaran Pengurus NU Ranting Argosuko, Pengurus LP. Ma'arif NU, serta tokoh

masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan memperoleh dukungan kelembagaan sekaligus memberikan pemahaman mengenai pentingnya tata kelola organisasi yang profesional, transparan, dan akuntabel. Forum menyepakati bahwa penyusunan AD/ART merupakan kebutuhan yang mendesak sebagai dasar pengembangan yayasan di masa mendatang.

6. Puncak kegiatan pendampingan dilaksanakan pada **Rabu, 8 Juli 2026**, melalui **Rapat Penyusunan AD/ART Yayasan LP. Ma'arif NU Mathla'ul Huda** yang dihadiri oleh seluruh pengurus yayasan, pengurus harian NU Ranting Argosuko, kepala RA, MI, MTs, serta perwakilan dewan guru dari setiap satuan pendidikan. Pada forum tersebut dilakukan pembahasan secara menyeluruh terhadap draft AD/ART yang telah disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan berbagai diskusi sebelumnya. Setiap pasal dibahas secara musyawarah sehingga menghasilkan kesepakatan bersama mengenai visi dan misi yayasan, struktur organisasi, tugas dan fungsi Pembina, Pengurus, dan Pengawas, mekanisme pengambilan keputusan, tata kelola kepemimpinan satuan pendidikan, serta prinsip-prinsip penyelenggaraan organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah.



Gambar 6

Rapat Penyusunan AD/ART Yayasan LP. Ma'arif NU Mathla'ul Huda bersama seluruh dewan pengurus yayasan, pengurus harian NU Ranting Argosuko, Kepala RA, MI, MTs dan perwakilan dewan guru dari setiap lembaga, dilaksanakan pada Hari Rabu, 8 Juli 2026

Melalui seluruh rangkaian kegiatan tersebut, proses penyusunan AD/ART tidak hanya menghasilkan dokumen regulasi, tetapi juga membangun kesadaran kolektif seluruh pengurus mengenai pentingnya tata kelola kelembagaan yang berbasis aturan tertulis. Pendekatan partisipatif yang digunakan menjadikan seluruh peserta merasa memiliki terhadap regulasi yang disusun sehingga diharapkan implementasinya dapat berjalan secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan LP. Ma'arif NU Mathla'ul Huda Argosuko Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang telah berjalan dengan baik melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan Pembina, Pengurus, Pengawas Yayasan, Kepala Lembaga, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Kegiatan ini berangkat dari permasalahan utama berupa belum tersedianya Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) sebagai pedoman resmi dalam penyelenggaraan organisasi yayasan, sehingga berbagai aspek tata kelola kelembagaan masih berjalan berdasarkan kebiasaan dan belum memiliki dasar regulasi yang jelas.

Melalui serangkaian kegiatan identifikasi kebutuhan, observasi, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), pendampingan penyusunan regulasi, validasi dokumen, hingga sosialisasi hasil, berhasil disusun dokumen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang memuat ketentuan mengenai visi, misi, tujuan yayasan, struktur organisasi, pembagian tugas dan kewenangan organ yayasan, mekanisme pengambilan keputusan, serta regulasi pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan yayasan.

Selain menghasilkan dokumen regulasi, kegiatan PKM ini juga meningkatkan pemahaman pengurus yayasan mengenai pentingnya tata kelola organisasi yang profesional, transparan, akuntabel, partisipatif, dan berlandaskan prinsip *good governance*. Pengurus yayasan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi masing-masing organ yayasan, mekanisme koordinasi, serta pentingnya pengambilan keputusan berdasarkan aturan yang disepakati bersama.

Salah satu capaian penting dari kegiatan ini adalah tersusunnya regulasi internal mengenai tata kelola kepemimpinan lembaga pendidikan, yang meliputi mekanisme pengangkatan kepala madrasah, persyaratan calon kepala madrasah, masa jabatan, evaluasi kinerja, perpanjangan masa jabatan, mutasi, dan pemberhentian kepala madrasah. Selain itu, disusun pula pedoman mengenai mekanisme rekrutmen guru dan tenaga kependidikan, persyaratan calon guru, pembinaan, evaluasi kinerja, hingga mekanisme pemberhentian guru sebagai bagian dari penguatan sistem manajemen sumber daya manusia yayasan.

Implementasi awal AD/ART menunjukkan adanya perubahan positif dalam tata kelola organisasi. Pengurus mulai menerapkan pola koordinasi yang lebih sistematis, pembagian kewenangan menjadi lebih jelas, proses pengambilan keputusan lebih terstruktur, serta meningkatnya komitmen seluruh unsur yayasan untuk menjalankan organisasi berdasarkan regulasi yang telah disepakati. Hal tersebut menjadi langkah awal menuju tata kelola yayasan yang lebih profesional, efektif, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kelembagaan Yayasan LP. Ma'arif NU Mathla'ul Huda Argosuko melalui penyediaan dasar hukum internal berupa AD/ART beserta regulasi pendukungnya. Keberadaan dokumen tersebut diharapkan mampu menjadi acuan dalam pengelolaan yayasan, meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, memperkuat akuntabilitas organisasi, serta mendukung terwujudnya

tata kelola lembaga pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

2. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Yayasan LP. Ma'arif NU Mathla'ul Huda Argosuko perlu segera menetapkan dan mengimplementasikan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) sebagai pedoman resmi dalam seluruh penyelenggaraan organisasi agar setiap kebijakan memiliki dasar hukum yang jelas dan dapat dilaksanakan secara konsisten.
2. Pengurus yayasan perlu menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai turunan dari AD/ART untuk mendukung pelaksanaan tugas pada setiap bidang, termasuk pengelolaan keuangan, administrasi, sumber daya manusia, pengawasan, serta penyelenggaraan pendidikan di seluruh satuan pendidikan.
3. Yayasan perlu melakukan sosialisasi dan internalisasi AD/ART secara berkala kepada seluruh Pembina, Pengurus, Pengawas, Kepala Lembaga, guru, dan tenaga kependidikan agar setiap unsur organisasi memahami hak, kewajiban, fungsi, dan kewenangannya masing-masing.
4. Evaluasi terhadap implementasi AD/ART perlu dilaksanakan secara periodik, minimal satu kali dalam satu tahun, sehingga berbagai ketentuan yang telah disusun dapat disesuaikan dengan perkembangan organisasi, perubahan regulasi pemerintah, maupun kebutuhan yayasan di masa mendatang.
5. Yayasan diharapkan mengembangkan sistem manajemen kelembagaan berbasis tata kelola yang baik (*good governance*) dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, profesionalitas, efektivitas, dan kepastian hukum dalam setiap proses pengambilan keputusan.
6. Perguruan tinggi diharapkan terus menjalin kemitraan dengan yayasan pendidikan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan, sehingga proses pendampingan tidak berhenti pada penyusunan dokumen regulasi, tetapi juga mencakup implementasi, monitoring, evaluasi, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia.
7. Kegiatan PKM selanjutnya dapat diarahkan pada pendampingan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), sistem penjaminan mutu internal, manajemen risiko, digitalisasi administrasi yayasan, pengembangan kepemimpinan pendidikan, serta penguatan budaya organisasi sehingga tata kelola yayasan semakin efektif dan mampu menjawab tantangan pengelolaan pendidikan di masa depan.

Dengan adanya tindak lanjut yang berkesinambungan, diharapkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak hanya menghasilkan dokumen administratif, tetapi juga mampu membangun budaya organisasi yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan sehingga Yayasan LP. Ma'arif NU Mathla'ul Huda Argosuko dapat terus berkembang sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul, terpercaya, dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Rektor Universitas Al-Qolam Malang beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.
- b. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Al-Qolam Malang.
- c. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Al-Qolam Malang.
- d. Dosen Pembimbing PKM yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan selama proses pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini.
- e. Ketua Pengurus Yayasan LP. Ma'arif NU Mathla'ul Huda Argosuko beserta Pembina, Pengawas, seluruh Pengurus Yayasan, dan Tim Pengembang Yayasan yang telah memberikan izin, dukungan, serta berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan PKM.
- f. Kepala KB, RA 01, RA 02, MI Tahfidz Mathla'ul Huda, dan MTs Mathla'ul Huda beserta seluruh guru dan tenaga kependidikan yang telah memberikan informasi, masukan, serta kerja sama selama kegiatan berlangsung.
- g. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan PKM ini.

E. Daftar Pustaka

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman Tata Kelola Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2001). *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan*.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan*.
- Stringer, E. T. (2014). *Action Research* (4th ed.). Sage Publications.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2021). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: K-Media.